

PERAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM MELAKUKAN PEMERDAYAAN KLIEN PEMASYARAKATAN DI BAPAS KELAS II SERANG

Ayu Inka Pratiwi¹, Budi Priatmono²

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

Program Studi Bimbingan Kemasyarakatan, Politeknik Ilmu Pemasarakatan

e-mail: ayuinka07@gmail.com¹, Budipriatmono@gmail.com²

Abstract

In preparing clients to return to society, it is necessary to have activities that can support clients for their future lives, such as providing independence training activities so that clients have knowledge and skills so that they are able to support themselves and their families, because most clients have difficulty finding work because of the labeling that makes them labeled as a criminal for the rest of his life, therefore the role of the Correctional Center is to provide assistance in terms of empowering inmates, namely providing welding workshop training and providing assistance in the form of workshop tools to correctional clients. The general objective of the real work course (Macro Intervention) is to increase the ability & skills of cadets to carry out macro social guidance practices in the community & social reintegration policy analysis at the village level which is integrated using district government authorities as well as correctional institutions.

Keywords: *empowerment, clients, correctional centers*

Abstrak

Dalam menyiapkan klien untuk kembali ke lingkungan masyarakat perlu adanya kegiatan yang dapat menunjang klien untuk kehidupan masa depannya, seperti diberikan kegiatan pelatihan kemandirian agar klien memiliki ilmu dan skill agar ia mampu menghidupi dirinya dan keluarganya, karena kebanyakan klien kesulitan dalam mencari pekerjaan karena labeling yang membuatnya di cap sebagai penjahat seumur hidupnya, oleh karena itu peran Balai Pemasarakatan yaitu melakukan pendampingan dalam hal pemberdayaan warga binaan, yaitu diberikan pelatihan bengkel las dan pemberian bantuan berupa alat-alat bengkel kepada klien pemasarakatan. Tujuan umum dari kuliah kerja nyata (Intervensi Makro) merupakan meningkatnya kemampuan & keterampilan taruna pada melakukan praktik bimbingan kemasyarakatan makro dalam komunitas & analisis kebijakan reintegrasi sosial dalam taraf desa yg terintegrasi menggunakan wewenang pemerintah kabupaten juga institusi pemasarakatan.

Kata kunci: *Pemberdayaan, Klien, Bapas*

1. PENDAHULUAN

Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan adalah calon pembimbing kemasyarakatan yang harus memiliki selain pengetahuan, keterampilan pembimbingan, pendampingan, pengawasan, penyusunan penelitian pemasarakatan, menyelenggarakan Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan, taruna juga harus memiliki kompetensi untuk melakukan intervensi bimbingan kemasyarakatan. Intervensi dalam bimbingan kemasyarakatan terdiri atas intervensi bersifat mikro, meso, juga intervensi makro terhadap klien pemasarakat serta masyarakat.

Kuliah kerja nyata adalah merupakan bentuk intervensi bimbingan kemasyarakatan makro adalah bagian dari mata kuliah untuk praktikum di Politeknik Ilmu Pemasaryakatan dan wajib dilaksanakan Taruna Politeknik Ilmu Pemasaryakatan pada semester V sebagai calon pembimbing kemasyarakatan. Kegiatan ini dijadikan media pembelajaran dalam menerapkan aneka macam pengetahuan, keterampilan yang diperoleh taruna pada pada kelas & pada laboratorium Pendidikan. Selain itu dalam mengasah kompetensi pembimbingan kemasyarakatan dan kepekaan pada menangani kasus klien pemasaryakatan, serta masalah social yang ada di masyarakat dapat berpotensi menjadi tidak melanggar hukum atau mendorong terjadinya pelanggaran hukum di tingkat kelurahan maupun desa.

Kuliah kerja nyata diarahkan agar taruna dapat melakukan praktik bimbingan kemasyarakatan makro pada komunitas dan analisis kebijakan reintegrasi sosial. Praktik bimbingan kemasyarakatan makro dalam hal ini mencakup penggunaan metode dan teknik untuk mengubah, meningkatkan dan mengembangkan Sistem target tingkatidesaiyangilterintegrasi pada lembaga tingkat kabupaten dan lembaga pemasaryakatan (kota madya).

2. METODE

Praktik bimbingan kemasyarakatan makro berhubungan dengan aspek pelayananisosalikomunitasidan analisis kebijakan reintegrasi sosial yang difokuskan pada pendekatan“ekologi” sebagai wujud penuntasan pemulihan atas penyelenggaraan Reintegrasi Sosial bagi klien pemasaryakatan dan juga meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat serta keluarga klien pemasaryakatan di desa maupun sintusi pemasaryakatan. Praktek bimbingan kemasyarakatan makro komunitas, pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dilaksanakan melalui metode bimbingan kemasyarakatan yang meliputi Community Base Correcetion, Pengembangan Masyarakati (CommunityyDevelopment)/ Pengembangan Organisasi (Comunity Organization), dan Perencanaan Sosial (Social Planning), serta Advokasi Sosial (Social Advocacy) / Analisis Kebijakan Sosial (Social Policy Analysis).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai serentak pada hari Senin tanggal 13 Juni 2022 pada pukul 07.00 WIB yang dilaksanakan di Balai Pemasaryakatan Kelas II Serang, Kegiatan diawali dengan apel pagi dengan seluruh pegawai kemudian setelah selesai melaksanakan apel dilanjutkan dengan penghadapan kepada Kepala Balai Pemasaryakatan Kelas II Serang dengan menyerahkan surat dari akademik dan penunjukan mentor yang akan mendampingi taruna selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata.

A. Inisiasi Sosial dan Pengorganisasian Sosial

Inisiasi Sosial adalah tahapan pertama dalam pelaksanaan Praktikum di lapangan. Setelah praktikan diterima oleh institusi pemerintah, praktikan perlu membangun *trust* kepada elemen masyarakat dalam rangka penyiapan kerjasama dalam rangka mencapai tujuan yaitu melakukan pelatihan agar klien mempunyai keterampilan dan skill ketika kembali kedalam kehidupan masyarakat.

Tujuan praktikan pada proses ini yaitu mensosialisasikan maksud dan tujuan praktikum aras komunitas dan kebijakan kepada aparat maupun masyarakat. Tujuan

dalam proses ini adalah terbangunnya kepercayaan antara praktikan dengan klien, selain itu bertujuan agar taruna dapat diterima dengan baik kehadiran dan kedatangannya di Balai Pemasarakatan. Selain itu pada proses ini praktikan melakukan pendekatan pemahaman mengenai tugas dan fungsi Balai Pemasarakatan.

Dalam mencapai tujuan kontak awal pendahuluan di dalam tahapan Insisasi Sosial Praktikum, beberapa kegiatan yang di inisiasi oleh praktikan di lapangan yaitu ;

1. Kontak Awal Pendahuluan

Tujuan praktikum tersebut berusaha disampaikan oleh praktikan dengan cara menyampaikan maksud dan tujuan praktikum kepada kepanitiaan dan klien yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan dan bimbingan kemandirian serta kesediaan dukungan dari pihak Bapas Kelas II Serang dalam agenda praktikum di wilayah Banten.

a. Proses Kontak Awal Pendahuluan

Dalam mencapai tujuan kontak awal pendahuluan di dalam tahapan Insisasi Sosial Praktikum, beberapa kegiatan yang di inisiasi oleh praktikan di lapangan yaitu ;

1) Pertemuan dan penerimaan awal dengan Kepala dan Pegawai Bapas Kelas II Serang

Praktikan melakukan kunjungan ke Kantor Balai Pemasarakatan pada hari Senin, 13 Juni 2022 sebagai pertemuan pertama sekaligus kegiatan penerimaan kehadiran praktikan di Balai Pemasarakatan Kelas II Banten. Dalam kunjungan tersebut praktikan diterima langsung oleh Kepala Balai Pemasarakatan Kelas II Serang Pinang yakni Bapak Cipto Edi, A.Md.IP.,S.H.,M.Si. Beserta Pejabat Bapas Kelas II Serang lainnya yang ikut mendampingi yaitu; Kepala Urusan Tata Usaha Ibu Nani Maryani, S.E., Kasubsi Bimbingan Klien Anak Bapak Alwan, S.Pd., Kasubsi Bimbingan Klien Dewasa Bapak Anton Abdul Majid, A.,Md.,I.P.,S.H., dan Pembimbing Teknis selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Bapas Kelas II Banten, Bapak Yusup Sulendra, A.Md.,I.P., S.H., Bapak Rachmattiass Taofik, A.Md.,I.P.,S.H., Lutfi Haris, S.H., Kesempatan itu praktikan gunakan untuk memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan Kuliah Kerja Nyata Politeknik Ilmu Pemasarakatan Prodi Bimbingan Kemasyarakatan di Bapas Kelas II Serang. Serta memastikan kesediaan dari pihak Bapas Kelas II Seran untuk mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.

2) Pertemuan dengan Dinas Sosial, Pembimbing Pelatihan dan Klien yang ikut serta dalam kegiatan Bimbingan Kemandirian

Pada pelaksanaan program pelatihan dan bimbingan kemandirian pihak balai pemasarakatan kelas II Serang bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Dinas Sosial dan Pokmas Lipas, Selanjutnya praktikan mengikuti kegiatan pembukaan kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Kemandirian yang dihadiri oleh Klien Pemasarakatan, Kepala dinas Sosial Provinsi Banten Dra. Nurhana,M.Si., Kepala Divisi Pemasarakatan Masjuno, A.Md.I.P.,S.H.,M.H., Bapak Dadang dari pokmas lipas selaku pembimbing kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Kemandirian. Selanjutnya pada tanggal 15-25 Juni 2022 praktikan ikut serta dalam kegiatan dalam kegiatan pelatihan dan bimbingan kemandirian dengan di dampingi oleh mentor lapangan yaitu Bapak Rachamttias Taofik, A.Md.,I.P.,S.H dan Bapak

Lutfi Al Haris, S.H. Praktikan menggunakan kesempatan ini untuk memperkenalkan diri kemudian menjelaskan maksud dan tujuan Kuliah Kerja Nyata Poltekip di Bapas Serang.

b. Hasil Kontak Awal Pendahuluan

- 1) Kepala Bapas Kelas II Serang, Pegawai Bapas Kelas II Serang, dan Pihak Pokmas Lipas sebagai representasi / perwakilan dari masyarakat menerima kehadiran praktikan
- 2) Tersampainya maksud dan tujuan praktikum kepada Kepala Bapas Kelas II Serang, Pegawai Bapas Kelas II Serang, dan Pihak Pokmas Lipas sebagai representasi / perwakilan dari masyarakat
- 3) Kepala Bapas Kelas II Serang, Pegawai Bapas Kelas II Serang, dan Pihak Pokmas Lipas sebagai representasi / perwakilan dari masyarakat

2. Membangun Relasi dan Kontak

Membangun relasi dan kontak dilakukan untuk mendapatkan kepercayaan dari semua unsur masyarakat, membangun akses informasi, serta untuk membangun peluang kerja sama dengan perwakilan dari berbagai unsure masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh praktikan untuk membangun relasi dan kontak adalah dengan mengunjungi, mengikuti, dan melibatkan diri/*community involvement* pada kegiatan yang telah ada di masyarakat sebelumnya, baik dalam ranah sosial, ekonomi maupun yang lainnya. Baik yang rutin maupun yang sifatnya peringatan.

a. Proses Membangun Relasi dan Kontak

1) Mengunjungi Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker)

Pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2022 praktikan melakukan kunjungan ke Disnaker bersama dengan Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas II Serang dan Bapak Dadang selaku perwakilan dari Pokmas TTC (Telematika Training Center) yang beralamat di Jalan Karya Bhakti 1 No.141, Sumur Pecung, Kota Serang, Banten. Pada kegiatan tersebut diharapkan dapat terjalin nya kerjasama antara pihak Bapas Serang dan Disnaker dalam memberikan pelatihan kepada Klien yang masih dalam pengawasan Balai Pemasyarakatan.

Perlu diketahui bahwa Disnaker adalah lembaga pemerintah yang mempunyai fungsi untuk membina, mengendalikan dan pengawasan di bidang ketenagakerjaan dan memberikan pelatihan bagi calon pekerja agar memiliki keahlian khusus sesuai dengan permintaan para pencari kerja dan memiliki kesempatan kerja yang luas.

Pada kunjungan ini memperkenalkan dan berkenalan dengan para pegawai disnaker, praktikan menggali informasi melalui apa yang disampaikan bapak Iwan Setiawan selaku Kepala Bidang Hubungan Industri Disnakertrans Kab. Serang mengenai proses yang dilakukan ketika disnaker melakukan pelatihan kepada masyarakat umum.

2) Mengikuti Kegiatan Apel pagi di Balai Pemasyarakatan Kelas II Serang

Kegiatan apel pagi dilaksanakan setiap pagi pukul 07.30 WIB di halaman depan kantor Bapas Kelas II Serang. Apel pagi ini diikuti oleh seluruh pegawai dan pejabat Bapas Kelas II Serang. Tujuan dari kegiatan apel pagi yaitu agar meningkatkan kedisiplinan dan semangat para

pegawai dalam melakukan proses pembimbingan klien masyarakat di Provinsi Banten.

Praktikan memperkenalkan diri pada seluruh pegawai yang hadir, pejabat dan Pokmas Lipas. Praktikan menyampaikan maksud dan tujuan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yakni menggali informasi mengenai proses reintegrasi klien masyarakat melalui program-program yang dilaksanakan Bapas Serang yaitu program pelatihan dan bimbingan kemandirian serta meminta kesediaan dukungan apabila dibutuhkan dalam program-program praktikum selanjutnya.

3) Mengikuti Kegiatan Penelitian Kemasyarakatan

Praktikan melaksanakan kunjungan dalam rangka melaksanakan penelitian kemasyarakatan ke lapas dan rutan yang merupakan ranah wilayah Bapas Serang yaitu Lapas Kelas IIA Serang, Rutan Kelas IIB Pandeglang, Rutan Kelas IIB Serang, Lapas Kelas IIA Cilegon, dalam melakukan penelitian kemasyarakatan praktikan belajar melakukan wawancara kepada klien untuk mencocokkan data dan menggali informasi mengenai riwayat kehidupan yang dialami klien, dalam kegiatan wawancara ini praktikan melakukan pendekatan kepada klien agar klien terbuka dalam menyampaikan informasi.

4) Kunjungan Home Vicit

Kegiatan Home Vicit dilakukan ketika Pembimbing Kemasyarakatan merasa perlu untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan keluarga, tetangga, lingkungan, masyarakat, dan perangkatnya dalam menunjang program reintegrasi sosial yang akan dijalankan oleh klien ketika pembuatan Penelitian Kemasyarakatan sedang berlangsung.

Home Vicit dapat menjadi kegiatan yang mendukung proses reintegrasi sosial karena secara langsung Praktikan dapat bertemu dengan keluarga dan lingkungan masyarakat yang menjadi bagian mikro dari klien, dampak yang besar dari keluarga dan masyarakat dapat berpengaruh terhadap sikap yang ditunjukkan oleh klien. Praktikan juga mengamati bagaimana masyarakat desa dan perangkatnya sangat antusias dengan adanya program reintegrasi sosial ini.

5) Mempelajari dan Memahami Bidang Tugas yang ada di Bapas

Praktikan di buatkan jadwal oleh Tata Usaha agar kegiatan KKN dapat terstruktur dengan baik, Praktikum dalam melakukan program KKN juga mendapatkan penempatan tugas yang berbeda beda minggu mulai dari pelayanan, register, BKA, BKD, dan dinas luar bersama Pembimbing Kemasyarakatan. Setiap taruna akan melakukan tugas sesuai jadwal yang telah dibuat disetiap bidangnya. Dalam menjalankan tugasnya, Praktikan menyempatkan diri untuk mengenal lingkungan Bapas Kelas II Serang mulai dari sarana dan prasarana, pegawai, dan bagaimana proses pekerjaan yang berlangsung di dalam Kantor.

6) Mengikuti kegiatan pelatihan dan bimbingan kemandirian

Pada hari Rabu 15-25 Juni 2022 dilaksanakan pelatihan las bagi klien yang masih dalam pengawasan Bapas Serang, tujuan dilakukan nya pelatihan ini agar klien memiliki pekerjaan yang sesuai dengan skill

dan kemampuan yang dimiliki, kemudian dilaksanakannya program ini yaitu melalui seleksi yang dilihat dari penelitian kemasyarakatan

b. Hasil Membangun Relasi Kontak

Kegiatan membangun relasi dan kontak yang telah praktikan laksanakan menghasilkan beberapa hal sebagai berikut ;

1) Terbentuknya relasi dan kepercayaan antara praktikan dengan semua unsur masyarakat

Praktikan banyak melakukan kunjungan kerumah-rumah dan melakukan berbagai kegiatan dengan unsur-unsur masyarakat baik yang dinisiasi atau yang diundang kemudian untuk berkenalan serta menyampaikan maksud dan tujuan praktikum.

2) Terbentuknya akses informasi kepada unsur-unsur masyarakat

Praktikan telah membangun kontak dan berkenalan kepada berbagai unsur masyarakat. Berangkat dari hal tersebut dalam prosesnya praktikan mengidentifikasi dan kemudian menerima dukungan dari unsur-unsur masyarakat tersebut untuk memberikan informasi yang praktikan butuhkan.

3) Dukungan kesiapan Pokmas Lipas terlibat kegiatan praktikum

Pokmas Lipas menyatakan kesiapan dan kesepakatannya untuk kemudian bekerjasama dengan praktikan ataupun sesama unsur masyarakat yang lainnya untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan klien masyarakat yang diinisiasi oleh kegiatan Praktikum.

B. Pengorganisasian Sosial

Pengorganisasian sosial merupakan proses dimana praktikan mengidentifikasi struktur pengelompokan sosial dan praktikan juga mengidentifikasi yaitu organisasi-organisasi sosial lokal, utamanya yang potensial untuk dilibatkan menggerakkan klien masyarakat secara terpadu dan terkoordinasi dalam upaya pengembangan masyarakat.

Dengan adanya partisipasi masyarakat diajak menyadari masalah, dan kemudian kebutuhan, serta potensi komunitas untuk kemudian diupayakan perubahannya kepada kondisi kesejahteraan yang lebih baik. Pengorganisasian sosial dilaksanakan sejak tanggal 20 – 27 Juni 2022 dengan cara Home Visit dan diskusi informal Kepada tokoh dan pemimpin-pemimpin lokal yaitu ; Kepala Bidang Disnaker, Kepala Baznas, Kepala Dinas Sosial, Pokmas Dll.

Proses awal yang dilakukan dalam penetapan tim kerja ini adalah dengan mengidentifikasi interest group (orang/populasi yang relevan menyelesaikan masalah) dan target group (orang/populasi yang menerima manfaat dari pemecahan masalah) yang kemudian diantaranya adalah orang-orang yang bersedia bergabung dalam sebuah Tim Kerja yang akan bersama praktikan melakukan asesmen, rencana intervensi, evaluasi dan melanjutkan program penyelesaian permasalahan yang sepakat diprioritaskan.

Proses pengidentifikasian ini dilakukan melalui diskusi informal didampingi bersama mentor lapangan dengan cara menilai respon yang diberikan oleh Target Group (kelompok sasaran) dan Interest Group (kelompok kepentingan) terkait kesediaannya menjadi Tim Kerja.

Kemudian praktikan melakukan pembangunan komitmen bersama mereka sebagai bagian dari Tim Kerja. Arah dari pembangunan komitmen ini adalah

menghimpun kekuatan sebagai dasar sebelum pertemuan perencanaan yang akan dilakukan nanti setelah tahap praktikum selanjutnya.

Pembentukan Tim Kerja juga diitandai dengan penunjukan Koordinator Tim Kerja sejumlah 15 orang, dengan 1 orang untuk masing-masing pendamping praktikan sebagai bentuk adanya koordinasi secara berkesinambungan. Berikut susunan Tim Kerja yang telah disepakati bersama-sama dengan Kepala Bapas Kelas II Serang

No	Koordinator Tim Kerja	Uraian Tugas
1	Kepala Balai Pemasarakatan Kelas II Serang	Penanggung jawab
2	H Alwan	Ketua
3	Indah Lestari	Bendahara
4	Lucky Murti Saraswati Ilham Bayu Saputra	Sekretaris
5	Lutfi Putri Lestari	Seksi Acara
6	Didik Ahmadi Rachmattiass Taofik Oman Ibadurrohman Saepudin	Seksi Perlengkapan
7	Desi Puspita Anggerina Rizka Irdhawati	Seksi Konsumsi
8	Irfan Sofyan Luthfi Al Haris	Seksi Dokumentasi dan Humas

C. Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkap masalah melalui kegiatan pengumpulan data, penganalisisan data, dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh tentang permasalahan, kebutuhan dan perubahan yang diperlukan oleh masyarakat. Proses asesmen awal adalah untuk menemukan dan memahami masalah, kebutuhan dan kekuatan komunitas yang akan diintervensi, serta untuk memperoleh data yang luas tentang isu-isu di komunitas yaitu dengan mengadakan Rembug warga (Community / Night Meeting Forum), Rembug warga dilakukan untuk menggali masalah komunitas dengan mengundang pejabat struktural dan pembimbing kemasyarakatan serta Kepala Bapas Kelas II Serang. Dalam kegiatan ini mahasiswa mulai dengan memperkenalkan diri kembali dan menjelaskan kepada masyarakat tentang proses Kuliah Kerja Nyata Taruna Politeknik Ilmu Pemasarakatan serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Praktikan mensosialisasikan mengenai pentingnya motivasi dan kepercayaan diri klien pemasarakatan agar bisa hidup berbaur dengan masyarakat dan mendapatkan pekerjaan yang layak serta patuh terhadap hukum agar kedepannya bisa bermanfaat

D. Perencanaan Sosial

Pengorganisasian sosial dilaksanakan sejak tanggal 27 Juni 2022. Ini adalah tahapan kegiatan praktikum yang bertujuan mengidentifikasi organisasi sosial yang ada dan potensial dalam upaya pengembangan serta memfasilitasi warga binaan

pemasyarakatan untuk menemukan permasalahan sosial serta menetapkan prioritas masalah.

E. Pelaksanaan Intervensi

Rencana intervensi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mengasah kemampuan dan skill dari klien agar klien bisa memiliki potensi yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga nantinya bisa menghidupi dirinya sendiri dan keluarga, ini menjadi alternatif terbaik untuk warga binaan pemasyarakatan di Bapas Kelas II Serang

F. Evaluasi

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi selama pelaksanaan ini dapat memberikan manfaat bagi visi dan misi organisasi yang ingin dicapai yaitu menciptakan kondisi aman, nyaman, dan ramah serta memberikan pelayanan prima kepada mantan narapidana. Karena dengan adanya kegiatan evaluasi ini dapat memberikan kami arahan bagaimana kami dapat melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata dengan baik dalam mencapai target yang ingin dicapai dalam laporan kuliah kerja nyata yang telah kami buat.

G. Terminasi dan Rujukan Sosial

Terminasi adalah tahap pengakhiran dan pemutusan hubungan kerja secara formal dengan semua pihak yang telah membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yaitu Tim Kerjayang terdiri dari Pejabat Struktural, Pembimbing Kemasyarakatan Pratama dan Pihak Pokmas Lipas, Aparat Pemerintah Setempat, serta Masyarakat Kota Serang.

Praktikan meninggalkan lapangan yaitu Kota Serang pada 16 Juli 2022 sesuai dengan kebijakan Politeknik Ilmu Pemasyarakatan. Sedangkan tahap pengakhiran praktikum atau terminasi dilakukan pada 15 Juli 2022. Adapun kegiatan yang dilakukan pada saat intervensi yaitu:

1. Menjelaskan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Bapas Kelas II Serang telah selesai dilakukan, namun program yang sudah ada diharapkan untuk tetap dilanjutkan semaksimal mungkin.
2. Meminta dukungan kepada Bapas Serang, Pokmas Lipas maupun aparat pemerintahan setempat agar program mendapatkan dukungan/bantuan penuh baik dari segi fasilitas, dan kebutuhan lainnya.
3. Mengucapkan terimakasih dari pihak praktikan kepada Kepala Bapas Serang, Seluruh Pegawai Bapas Serang termasuk Pembimbing Kemasyarakatan, keluarga klien, aparat pemerintah setempat, masyarakat Kota Serang atas penerimaan yang baik selama praktikan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Selain itu permohonan maaf dari praktikan pun tak lupa disampaikan kepada semua pihak apabila dalam melaksanakan kegiatan praktikum terdapat perbuatan yang kurang berkenan.
4. Praktikan melakukan serah terima laporan kelompok kepada pihak Balai Pemasyarakatan Kelas II Serang pada hari Jumat tanggal 16 Juli 2022 dan diterima langsung oleh Kepala Bapas sebagai hasil pertanggungjawaban praktikan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Bapas Kelas II Serang serta berisi rekomendasi untuk dilanjutkan Tim Kerja yang didukung oleh aparat pemerintahan setempat

4. KESIMPULAN ← Cambria, Bold, 12 pt

Kegiatan praktikum dilaksanakan selama satu bulan lebih, yaitu terhitung dari tanggal 13 Juni – 16 Juli 2022. Praktikan melaksanakan kegiatan praktikum di Bapas Kelas II Serang dijadikan lokasi Praktikum Politeknik Ilmu Pemasarakatan. Praktikum ini dilaksanakan secara block placement dimana pratikan diharuskan menetap di Bapas Kelas II Serang sampai pelaksanaan praktikum selesai. Kegiatan praktikum ini, praktikan melaksanakan beberapa tahap mulai dari inisiasi sosial, pengorganisasian sosial, asesmen, perencanaan, intervensi, dan evaluasi, serta terminasi.

Praktikan mengawali kegiatan praktikum di lapangan dengan melakukan inisiasi sosial. Praktikan berhasil membangun relasi dan kesepakatan dukungan dari Seluruh Pejabat Struktural maupun Pembimbing Kemasyarakatan di Bapas Kelas II Serang. Namun kepada organisasi saat melakukan inisiasi sosial beberapa diantaranya yaitu : Baznas, Dinas Sosial dan Disnaker, praktikan hanya bertemu pimpinan/ perwakilan nya saja, hal ini disebabkan kesibukan kerja sehingga sulit untuk ditemui.

Balai Pemasarakatan Kelas II Serang memiliki SDM namun adanya permasalahan yang timbul seperti kurangnya anggaran untuk mendukung kegiatan pelatihan dan bimbingan kemandirian bagi klien pemasarakatan, tujuan dilakukan nya pelatihan ini agar klien memiliki kesibukan dan mempunyai keahlian skill agar nantinya bisa mendapatkan pekerjaan yang layak. Dalam mendukung kegiatan pelatihan dan bimbingan kemandirian diperlukan adanya pihak ketiga agar terlaksananya kegiatan.

Permasalahan yang sering timbul dari kegiatan pelatihan dan bimbingan kerja yaitu seringkali klien tidak datang tepat waktu bahkan tidak datang dalam acara pelatihan tersebut dikarenakan jarak tempuh yang cukup jauh dan ada juga yang memang tidak memiliki semangat dan kepercayaan diri untuk mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Sugiri, A.W., Priatmoko S., Sudarmawan, B. N.

(2022). Pemberdayaan Warga Binaan Balai Pemasarakat (Bapas) Kelas 1 Kota Malang dengan Pelatihan Pengolahan Kopi Lokal Menjadi Produk Kekinian. *Journal of Research on Community Engagement(JRCE)*, 44-53.

Krisnapati B. A., Muhammad A., Anwar U., Priyatmono B.

(2022) PERAN PEMBIMBING KEMASYARAKATAN DALAM PROGRAM BIMBINGAN KEMANDIRIAN KLIEN ASIMILASI RUMAH DI BAPAS KELAS I JAKARTA TIMUR-UTARA. *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, 1918-1928

M. Fadly Abimayu Pradeza, Biafri V. S.

(2022). Partisipasi Kelompok Masyarakat Peduli Pemasarakatan dalam Mendukung Program Kemandirian bagi Klien Anak di Bapas Kelas II Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3911-3919